

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat konformitas teman sebaya siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Kota Jambi secara umum sebesar 44% dalam klasifikasi sedang. Meskipun secara umum pada klasifikasi sedang namun, dari ketiga indikator terdapat persentase tertinggi yaitu pada indikator ketaatan kelompok. Hal ini diartikan bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Kota Jambi cenderung berkonformitas dengan melakukan apa yang diperintahkan oleh kelompoknya yang sebenarnya tidak ingin mereka lakukan. Karena, pada setiap indikator pada tingkatan klasifikasi sedang. Maka, secara keseluruhan persentase pada variabel konformitas teman sebaya pada klasifikasi sedang.
2. Tingkat perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Kota Jambi secara umum sebesar 42% dalam klasifikasi sedang. Dari variabel perilaku menyontek, persentase tertinggi pada indikator *individual-opportunistic*. Hal ini menandakan bahwa masih terjadi perilaku menyontek yang rentan terjadi pada saat tidak ada yang mengawasi. Perilaku menyontek dapat meningkat apabila tidak segera dilakukan pencegahan secara intensif dari lingkungan sekolah.

3. Berdasarkan hasil penelitian adanya pengaruh positif antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Kota Jambi sebesar 14,1% pada klasifikasi rendah tapi, pasti dengan nilai koefisien regresi $Y = 44,918 + 0,415X$. Ini berarti semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran, sebagai berikut :

1. Pihak sekolah perlu meningkatkan budaya sekolah dalam hal nilai kejujuran dan rasa kepercayaan diri siswa untuk mencegah terjadinya perilaku menyontek supaya tidak meningkat, melakukan kegiatan kajian rutin setiap seminggu sekali tentang moral kehidupan, ataupun dapat melakukan percobaan membuat aturan secara tertulis berkaitan dengan perilaku menyontek.
2. Para guru perlu memperkuat kerjasama yang baik agar siswa dapat mengedepankan aturan sekolah seperti tidak melakukan aktivitas lain pada saat mengawasi ujian ataupun membantu siswa untuk mengasah nilai kejujuran dalam berkompetisi di sekolah dengan memberikan apresiasi terhadap siswa yang mendapatkan nilai dengan mengutamakan kejujuran dan para guru dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan disela-sela kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas penelitian faktor-faktor perilaku menyontek utama atau yang lebih mendominasi seperti faktor dari lingkungan bermain siswa, lingkungan sekolah, ataupun lingkungan keluarga.

C. Implikasi Hasil Penelitian BK

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya bagi guru BK untuk melihat kembali apa yang menyebabkan siswa melakukan perilaku menyontek, sebagaimana dalam penelitian ini pengaruh dari konformitas teman sebaya memberikan pengaruh yang rendah namun, pasti. Layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diimplikasikan seperti: **layanan penguasaan konten** untuk meningkatkan nilai kejujuran siswa dan kepercayaan diri siswa dapat dilakukan dengan memberikan tema yang berkaitan dengan masalah tersebut. Kemudian, dapat juga dilakukan dengan **layanan bimbingan kelompok** secara mendalam membahas tentang dampak buruk jangka panjang bagi siswa yang melakukan perilaku menyontek.